

## PENGARUH ANGKA MELEK HURUF DAN TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2011-2019

**Marcella Putri Windasari**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Mila Maulida**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Deris Desmawan S.E M.si**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: [marcellaputrii02@email.com](mailto:marcellaputrii02@email.com)

**Abstract.** *This study aims to determine how the impact of literacy rates and population growth rates on unemployment in Banten Province. The data in this study comes from the Central Statistics Agency of Banten Province consisting of data on literacy rates, population growth and unemployment data for the period 2011-2019. The analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques with SPSS Version 25.*

**Keywords:** *literacy rate, population growth, unemployment*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak angka melek huruf dan tingkat pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran di Provinsi Banten. Data dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten terdiri dari data angka melek huruf, pertumbuhan penduduk dan data pengangguran dalam kurun waktu tahun yaitu 2011-2019. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS Versi 25.

**Kata kunci:** angka melek huruf, pertumbuhan penduduk, pengangguran

### LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang awalnya hanya bergantung pada ekonomi sektor pertanian seiring waktu mulai beralih sedikit demi sedikit ke sector industry. Jumlah penduduk Indonesia adalah 265 juta orang. Yaitu 133,17 juta penduduk laki-laki dan 131,88 juta perempuan. Dengan banyaknya jumlah penduduk ini membuat Indonesia mengalami banyak masalah kependudukan. Biasanya, masalah kependudukan meliputi: masalah sosial ekonomi. Masalah pemerintah Banten adalah provinsi Banten menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia yaitu 13,06% di tahun 2011 (BPS 2011). (Arifin and Firmansyah, 2017) Penyebab lain dari tingginya jumlah pengangguran bagi tamatan perguruan tinggi adalah ketidakcocokan antara jurusan pendidikan yang dimiliki dengan lapangan pekerjaan yang

*Received Mei 30, 2022; Revised Juni 2, 2022; Accepted Agustus 22, 2022*

\*Corresponding author, e-mail address

dijalani. Misalnya sering ditemukan seseorang yang menamatkan sekolah guru tapi tidak menjadi guru, adapula seseorang tamatan sarjana pertanian tetapi kerja di kantor bank. Ketidakcocokan antara jurusan pendidikan dengan lapangan pekerjaan bisa diakibatkan oleh tidak tersediannya lapangan pekerjaan, sistem balas jasa yang tidak sama atau langkanya tamatan dari suatu jurusan tertentu yang diinginkan oleh suatu lapangan kerja tertentu. Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh dunia pendidikan terhadap kemampuan seseorang untuk melepaskan diri dari status “pengangguran”. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pengangguran adalah pendidikan.

Dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (sustainable development), sektor pendidikan memainkan peranan yang sangat strategis khususnya dalam mendorong akumulasi modal yang dapat mendukung proses produksi dan aktivitas ekonomi lainnya (Didu and Fauzi, 2016). Angka melek huruf di provinsi Banten terus mengalami kenaikan dari tahun 2011-2016 sehingga berada pada 97,55% tetapi mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 96,55% lalu mengalami kenaikan di tahun 2018-2019 hingga data terakhir menunjukkan di angka 97,62%. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali juga merupakan salah satu factor dari tingginya angka pengangguran di provinsi Banten. Pertumbuhan penduduk di Banten sendiri pernah menyentuh angka 13,06% di tahun 2011.

Negara-negara yang berpenduduk sangat padat dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja (Sumalrsono, 2009). Pada masyarakat modern semakin tingginya pertumbuhan jumlah penduduk akan menghasilkan tenaga kerja yang semakin banyak pula, namun hal ini tidak diimbangi dengan kesempatan kerja yang ada. Karena jumlah kesempatan kerja yang sedikit itulah maka manusia saling bersaing dalam memperoleh pekerjaan, dan yang tersisih dalam persaingan tersebut menjadi golongan penganggur (Malthus dalam Prialstiw, 2019).

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut teori Von Thunen (1961), pendidikan tinggi mengarah pada peningkatan kesempatan kerja, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan pendapatan. Tren ini terbukti dalam tingkat melek huruf alfabet di berbagai negara. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan sosial. Salah satu cara untuk melihat hal ini adalah dengan melihat persentase penduduk yang melek huruf. Digunakan untuk mengukur kemajuan suatu daerah. Dengan menggunakan keterampilan menulis dan membaca ini, warga dapat lebih terlibat dalam proses pembangunan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua data tingkat pendidikan, tingkat pertumbuhan penduduk dan

pengangguran provinsi Banten. Sedangkan sampel penelitian ini merupakan semua anggota populasi yaitu data tingkat pendidikan indikator diukur dengan nomor melek huruf, pertumbuhan penduduk dan pengangguran provinsi Banten dalam kurun waktu 2011-2019 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Metode yang akan digunakan peneliti adalah analisa Regresi Linier Berganda, meliputi uji Hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi). Untuk menjawab penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang sesuai dengan variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel yang diteliti, yaitu rumus Regresi Linear Berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengangguran

X1 : Angka Melek Huruf

X2 : Pertumbuhan Penduduk

a : Konstanta

e : Nilai eror

b (1,2,...) : Koefisien Regresi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Angka Melek huruf**

Angka melek huruf, sangatlah penting bagi suatu wilayah atau pun bagi suatu negara untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai dari suatu daerah, angka melek huruf sangatlah penting, untuk melihat sejauh mana pengetahuan masyarakat dan menentukan sumber daya manusia, jika angka melek huruf tinggi maka semakin besar pula sumber daya manusia yang dimiliki suatu daerah tertentu. Pendidikan dan pelatihan, tidak bisa dipisahkan dalam pengembangan sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia akan mendapatkan pengetahuan yang luas yang dapat memecahkan berbagai macam masalah, tentunya pendidikan tidak di barengi dengan pelatihan yang baik dilapangan tidak akan ada manfaatnya, apalah arti dari sebuah pendidikan atau pengetahuan jika tidak ada pelatihan secara nyata, maka ilmu itu akan hilang secara perlahan, dan tidak bermanfaat.

Jika pendidikan yang baik, maka akan meningkatkan sumber daya manusia, manfaat dari adanya pendidikan dan pelatihan yang baik dan struktur seperti, suatu produktivitas meningkat, mengurangi angka pengangguran, skill akan semakin meningkat, itulah beberapa manfaat dari pendidikan yang baik, maka sumber daya manusia yang baik tentunya dapat bersaing, baik secara nasional maupun internasional.

Angka melek huruf (AMH) adalah suatu proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas (BPS, 2011). Terdapat rumus angka melek yaitu:

$AMH_{15+} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf}}{\text{jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas}} \times 100\%$

**Tabel 1.1 angka melek huruf di provinsi Banten**

TAHUN	ANGKA MELEK HURUF
2011	96.25
2012	96.51
2013	96.87
2014	97.24
2015	97.37
2016	97.55
2017	96.55
2018	96.70
2019	97.62

*Sumber: BPS Provinsi Banten*

Dari data BPS Angka melek huruf pada provinsi Banten di tahun 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2011 angka melek huruf sebanyak 96,25%, dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebanyak 97,24%, sehingga pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebanyak 96,55% dan pada tahun 2019 sudah menjadi sebesar 97,62% yang mana mengalami kenaikan kembali.

### **Pengaruh angka melek huruf dan pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran**

Pengangguran adalah masalah yang mempengaruhi semua orang, di mana pun mereka berada di dunia. Di Provinsi Banten, hal ini sangat umum. Jika berbicara tentang pengangguran, artinya tidak hanya masalah sosial tetapi juga masalah ekonomi karena pengangguran ini tidak hanya menyebabkan masalah sosial tetapi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Pengangguran dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi atau kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada rakyat. Perkembangan ekonomi non riil, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya kesempatan kerja yang sesuai mengakibatkan jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Hal ini menyebabkan banyak individu yang memenuhi syarat untuk tetap menganggur, yang tidak dapat diterima mengingat tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh individu-individu tersebut. Untuk mengakomodir banyaknya masyarakat yang tidak mampu mendapatkan pekerjaan, banyak lulusan program pendidikan tinggi yang tidak dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya.

Angka melek huruf juga bisa di jadikan sebagai indikator untuk melihat tingkat pengangguran masyarakat di provinsi Banten, semakin rendah nya dalam angka melek huruf maka semakin tinggi pula tingkat penganggurannya, semakin tingginya angka melek huruf atau baca tulis, maka akan semakin meningkat juga kualitas dan

kuantitas penduduk nya, begitupun apabila tingkat kualitas dan kuantitas sdm nya tinggi maka angka pengangguran pun akan rendah.

**Tabel 1.2 Tingkat pengangguran di provinsi banten**

TAHUN	PENGAINGGURAN
2011	13.06
2012	10.13
2013	9.90
2014	9.07
2015	9.55
2016	8.92
2017	9.28
2018	8.47
2019	8.11

*Sumber: BPS Provinsi banten*

Pada data BPS tingkat pengangguran di provinsi banten pada tahun 2011-2019 di mana mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2011 tingkat pengangguran sebanyak 13,06% dan mengalami penurunan kembali di tahun 2016 sebanyak 8,92%, mengalami kenaikan kembali di tahun 2017 sebanyak 9,28%, dan pada tahun 2019 sudah mengalami penurunan kembali sebanyak 8,11%, maka tingkat pengangguran ini dapat disebabkan karena kurangnya skill dan kreatifitas pada masyarakat.

### Hasil dan Pembahasan

Berikut akan di bahas secara rinci mengenai hasil penelitian dari kedua variabel angka melek huruf (X1). dan Tingkat pertumbuhan penduduk (X2) Terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten:

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh kedua faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 90.993 + 0.955X_1 + 5.265X_2$$

Konstan sebesar 90.993 yaitu angka melek huruf (X1), Tingkat pertumbuhan penduduk (X2) Maka nilainya adalah 0, maka dalam tingkat pengangguran nilainya 90.993% . koefisien regresi variabel angka melek huruf (X1) Sebesar 0.955 yang artinya ini setiap kenaikan dalam angka melek huruf sebesar 1% maka tingkat pengangguran (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.955%.

Koefisien variabel tingkat pertumbuhan penduduk (X2) sebesar 5.265 yang artinya setiap kenaikan pertumbuhan penduduk sebesar 1%, maka tingkat pengangguran (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5.265%.

### **Analisis Korelasi Ganda (R) dan Determinasi (Adjust R Square)**

Diperoleh angka R (korelasi) sebesar 0,868 atau 86,8 persen, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel angka melek huruf (X1) dan pertumbuhan penduduk (X2) terhadap Pengangguran (Y). Kemudian diperoleh R<sup>2</sup> (determinasi) 0,751 atau 75,1 persen ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Angka Melek Huruf dan Pertumbuhan Penduduk) terhadap variabel dependen (Pengangguran) atau dapat dikatakan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi sebesar 75,1 persen terhadap variabel pengangguran sisanya 24,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan (Uji F) Diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,194 > 5,14$ ) ada pengaruh yang signifikan antara angka melek huruf dan pertumbuhan penduduk terhadap pengangguran di provinsi Banten. Uji Parsial (Uji t) angka melek huruf (X1) terhadap pengangguran (Y) yaitu  $t_{hitung} -1,383 < t_{tabel} 2,447$  maka variabel angka melek huruf tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di provinsi Banten. Pertumbuhan penduduk (X2) terhadap pengangguran (Y) yaitu  $t_{hitung} 2,729 > t_{tabel} 2,447$  maka variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di provinsi Banten.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Angka Melek huruf (X1)**

Hasil dari pengujian statistika secara parsial ini yang telah dilakukan antara variabel angka melek huruf terhadap variabel tingkat pengangguran dengan nilai signifikannya itu sebesar  $0.216 < 0,05$  atau di atas 5% dan dapat diperoleh pada hasilnya bahwa variabel angka melek huruf ini dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Berarti jika angka melek huruf ini meningkat maka angka tingkat pengangguran akan semakin berkurang di provinsi banten. Hasil ini sesuai dengan teori Menurut von thunen (1961), pendidikan tinggi itu dapat mengarah pada peningkatan kesempatan kerja, yang pada gilirannya mengarah pada peningkatan pendapatan.

### **b. tingkat pertumbuhan penduduk (X2)**

Hasil dari pengujian statistika secara parsial ini telah dilakukan antara variabel tingkat pertumbuhan penduduk terhadap variabel tingkat pengangguran dengan nilai signifikan sebesar  $0.034 < 0.05$  atau 5% dan dapat diperoleh hasil bahwa variabel pertumbuhan penduduk ini dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Berarti hal ini ketika berkurangnya pertumbuhan penduduk dapat

berpengaruh mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Malthus bahwa kecenderungan umum pada penduduk di suatu negara itu untuk tumbuh dan menurut deret ukur itu ada 2 kali lipat yaitu setiap 30-40 tahun. sehingga pertumbuhan penduduk yang tinggi dan penyebaran penduduk yang tidak seimbang akan mempengaruhi pada peningkatan kesejahteraan rakyat

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian menggunakan SPSS yang diuraikan pada jurnal ini maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel angka huruf melek terhadap variabel tingkat pengangguran di provinsi banten. Sehingga semakin meningkatnya angka melek huruf maka semakin berkurang nya tingkat pengangguran di provinsi banten
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pertumbuhan penduduk terhadap variabel tingkat pengangguran .sehingga semakin berkurangnya tingkat pertumbuhan penduduk maka akan mengurangi juga angka pengangguran di provinsi banten.
3. Secara bersama-sama atau dapat disebut dengan simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel angka melek huruf dan tingkat pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten

## DAFTAR REFERENSI

- Arianti, D.A. (2020) ‘Pengaruh Angka Melek Huruf dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), pp. 76–79. Available at: <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p76-79>.
- Arifin, S. and Firmansyah, F. (2017) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten’, *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>.
- Didu, S. and Fauzi, F. (2016) ‘Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak’, *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), pp. 102–117. Available at: <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>.
- Arianti, D.A. (2020) ‘Pengaruh Angka Melek Huruf dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), pp. 76–79. Available at: <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p76-79>.

banten.bps.go.id

